HUBUNGAN PENYESUAIAN DIRI DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* TERHADAP ANAK YANG MENGALAMI *RESIDENTIAL MOBILITY* DI KELUARGA MILITER

Indah Ayu Sulistyowati

Fakultas Psikologi

Dr. Dra. Elly Yuliandari Gunatirin, M.Si., Psikolog

Nadia Sutanto, S.Psi., M.Psi., Psi.

ABSTRAK

Anak tentara memiliki risiko terdampak residential mobility karena tugas yang dijalankan orang tuanya. Migrasi geografis adalah aspek yang paling menegangkan dari tumbuh dalam keluarga militer. Pada situasi tersebut, individu perlu beradaptasi dengan lingkungan baru. Kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru akan berpengaruh pada *psychological well being*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penyesuaian diri dan *psychological well-being* terhadap anak yang mengalami residential mobility di keluarga militer. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan partisipan penelitian (N=106) laki-laki dan perempuan, berusia 18-25 tahun, anak dari seorang TNI, mengalami kepindahan lebih dari 3 kali sejak ia menduduki kelas 6 SD (atau 12 tahun terakhir) yang diperoleh dengan menggunakan instrument Ryff *Psychological well-being* scale dan skala penyesuaian diri Schneiders. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier sederhana. Hasilnya, ada hubungan penyesuaian diri dan *psychological well-being* ($R = 0.780$, $F = 161.683$, $P < .001$). Tingkat psychological well-being yang dimiliki partisipan berada pada kategori sedang cenderung rendah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Residential Mobility* menimbulkan ketidaknyamanan partisipan penelitian. Ketrampilan menyesuaikan diri akan dibutukan untuk menjaga *psychological well-being*.

Kata kunci : *Emerging Adulthood*, Penyesuaian diri, *Psychological well-being*, *Residential Mobility*

HUBUNGAN PENYESUAIAN DIRI DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* TERHADAP ANAK YANG MENGALAMI *RESIDENTIAL MOBILITY* DI KELUARGA MILITER

Indah Ayu Sulistyowati

Fakultas Psikologi

Dr. Dra. Elly Yuliandari Gunatirin, M.Si., Psikolog

Nadia Sutanto, S.Psi., M.Psi., Psi.

ABSTRACT

Soldier's children are at risk of being affected by residential mobility due to the tasks carried out by their parents. Geographic migration is the most difficult element of growing up in a military family. In this situation, a person needs to adapt to a new environment. The ability to adapt to a new environment will affect psychological well being. This study aims to determine the relationship between self-adjustment and psychological well-being for children who experience residential mobility in military families. This study used a quantitative research method with male and female study participants (N=106), aged 18-25 years, children of a TNI member, having moved more than 3 times since they entered 6th grade in elementary school (or in the last 12 years) obtained using the Ryff Psychological well-being scale instrument and the Schneiders self-adjustment scale. The analytical technique used to test the hypothesis is simple linear regression. As a result, there is a relationship between self-adjustment and psychological well-being (R = 0.780, F = 161.683, P < .001). The psychological well-being level of the participants is in the medium category which tends to be low. The results of this study indicate that Residential Mobility causes inconvenience to research participants. Adjustment skills will be needed to maintain psychological well-being.

Kata kunci : *Emerging Adulthood, Psychological well-being, Residential Mobility, Self-adjustment.*